

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencapaian kriteria ketuntasan minimum siswa mengenai perhitungan teori *bending* setelah demonstrasi pengetahuan dan keterampilan dengan cara selangkah demi selangkah menunjukkan hasil yang baik dengan tercapainya oleh seluruh siswa.
2. Peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam membuat gambar bentangan setelah melakukan pelatihan secara terbimbing menunjukkan hasil yang baik dengan tercapainya KKM oleh seluruh siswa.
3. Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat mengatasi kesulitan menggambar bentangan dengan terjadinya peningkatan pencapaian KKM pada tiap siklusnya dan tercapainya KKM oleh seluruh siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diungkapkan, penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* yang dilaksanakan dalam tiga siklus dapat mengatasi kesulitan belajar menggambar bentangan siswa dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum pada kompetensi dasar menghitung bukaan, percetakan dan pembuatan rakitan sederhana dari *aircraft materials*. Model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat membuat siswa turut aktif dalam proses pembelajaran yang menuntut adanya latihan secara terbimbing dan mandiri.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru: model pembelajaran *Explicit Instruction* hendaknya dipertimbangkan untuk dijadikan model pembelajaran ketika proses pembelajaran *aircraft manufacture & assy part* khususnya dalam menggambar bentangan. Guru yang akan menggunakan model ini hendaknya mau membimbing setiap latihan yang siswa lakukan agar hasilnya maksimal.
2. Bagi siswa: hendaknya memanfaatkan waktu pelatihan yang menjadi fokus pada penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Banyaknya pelatihan yang siswa lakukan, maka keterampilannya akan semakin meningkat. Dengan penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya: apabila akan melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction*, hendaknya peneliti pada saat pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dapat mengatur waktu setiap proses agar pada saat pelaksanaan pembelajaran semua proses berlangsung secara efektif. Selain itu, peneliti juga harus bisa membuat rencana-rencana untuk dapat mengkondisikan kelas agar pada saat proses pelatihan berlangsung secara kondusif.